

Direktorat SMK

Arah Kebijakan Pendidikan Kejuruan

**Penataan Spektrum Keahlian SMK
sesuai Kebutuhan Dunia Kerja**

Prof. Maila Dinia Husni Rahiem, M.A., Ph.D.

Staf Khusus Menteri Bidang Peningkatan STEM dan Kompetensi Guru

FGD Identifikasi Spektrum Keahlian SMK sesuai Kebutuhan Dunia Kerja

MENGAPA PENATAAN INI MENDESAK SEKARANG?

Spektrum harus cukup stabil untuk menjaga mutu nasional, tetapi cukup lentur untuk mengikuti perubahan kerja.

Pendidikan kejuruan bersifat *demand-oriented*: kurikulum SMK harus didasarkan dari kebutuhan kerja, bukan hanya dari kebiasaan nama jurusan.

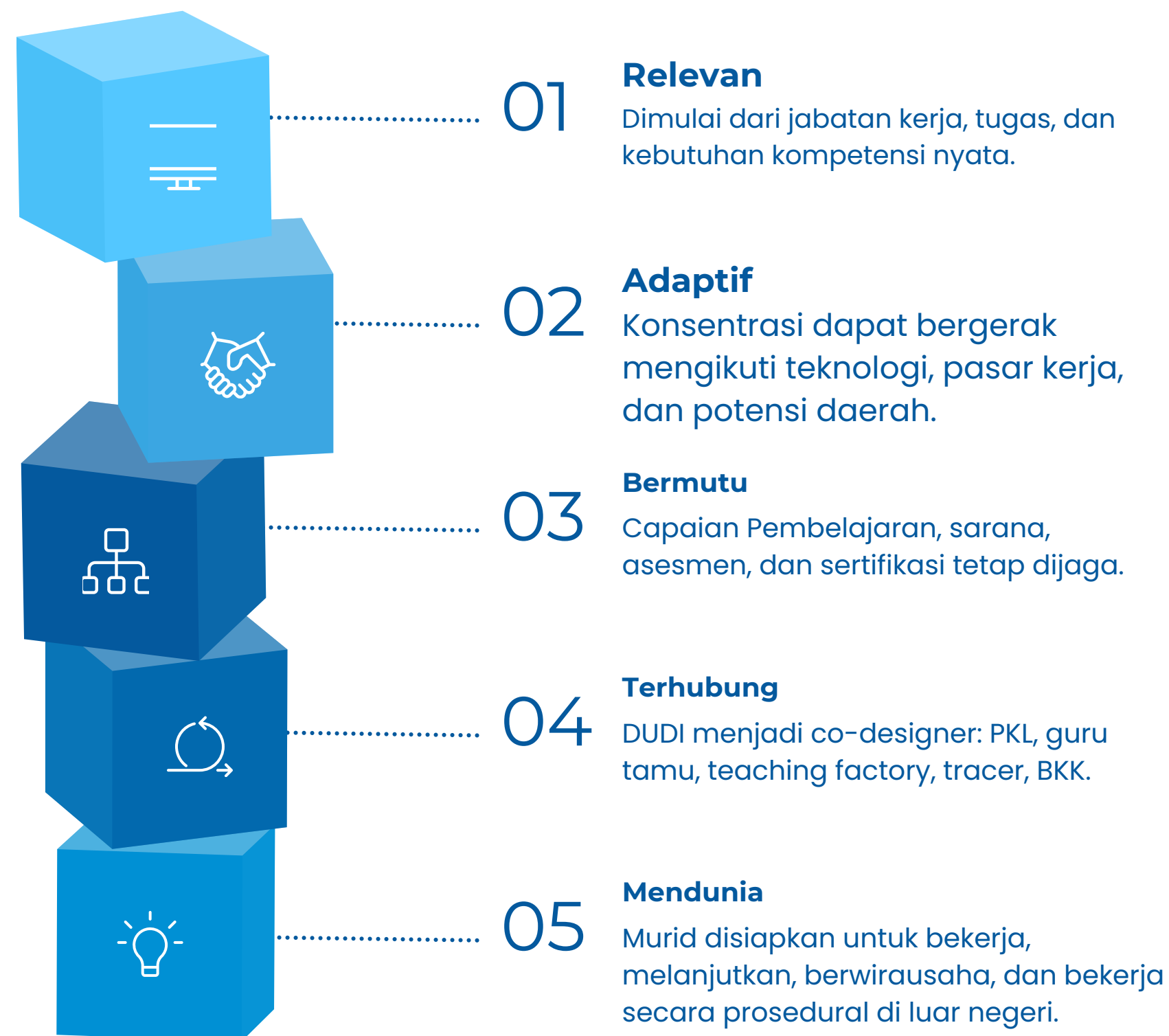
Sebagian konsentrasi mengalami kelebihan pasokan lulusan, sementara kebutuhan baru tumbuh pada layanan, digital, kesehatan, pariwisata, maritim, dan ekonomi kreatif.

Tahap II mencakup enam bidang dengan dinamika pasar kerja yang sangat berbeda: kesehatan, agribisnis, kemaritiman, bisnis, pariwisata, seni dan ekonomi kreatif.

Arah baru: pusat menjaga rambu nasional sampai Program Keahlian, sekolah dan dunia kerja menghidupkan konsentrasi adaptif.

Arah kebijakan: dari daftar jurusan ke ekosistem talenta

Spektrum bukan sekadar daftar nama, spektrum adalah penghubung kurikulum, guru, sarana, sertifikasi, dan penempatan.



Rumus keputusan: kekakuan secukupnya, relevansi sebanyak-banyaknya

DASAR RUJUKAN TERKINI 2024–2026

Regulasi baru perlu dibaca sebagai satu rangkaian: standar lulusan, standar isi, kurikulum, CP, sarana, koding/AI, dan pekerjaan global.

- ✓ **Permendikbudristek No. 12/2024**
Kurikulum PAUD, Dikdas, dan Dikmen, dasar struktur kurikulum dan CP.
- ✓ **Kepmendikbudristek No. 244/M/2024**
Spektrum Keahlian SMK/MAK: 10 bidang, 50 program, 128 konsentrasi.
- ✓ **Permendikdasmen No. 10/2025**
Standar Kompetensi Lulusan pada PAUD, Dikdas, dan Dikmen.
- ✓ **Permendikdasmen No. 12/2025**
Standar Kompetensi Lulusan pada PAUD, Dikdas, dan Dikmen.
- ✓ **Permendikdasmen No. 13/2025**
Perubahan atas Permendikbudristek No. 12/2024 tentang Kurikulum.

- ✓ **Kepka BSKAP No. 046/H/KR/2025**
Capaian Pembelajaran, Lampiran III mengatur CP SMK/MAK.
- ✓ **Kepmendikdasmen No. 127/P/2025**
Pedoman implementasi Koding dan Kecerdasan Artifisial.
- ✓ **Kepmendikdasmen No. 64/2026**
Program Kelas Kebekerjaan Luar Negeri pada SMK.
- ✓ **Perka Badan Kebijakan 019/F/KP/2026**
Pedoman sarana/peralatan pembelajaran SMK berbasis CP.

PERUBAHAN ARAH PENGATURAN SPEKTRUM

Pusat tetap menjaga rambu nasional, sekolah bersama dunia kerja mengembangkan pendalaman yang lebih responsif.

2018

10 Bidang
49 Program
146 Kompetensi

Perdirjen Dikdasmen No.
06/D.D5/KK/2018

2024

10 Bidang
50 Program
128 Konsentrasi

Kepmendikbudristek No.
244/M/2024

Ke depan

Pusat sampai
Program Keahlian

Konsentrasi dikembangkan
sekolah bersama dunia kerja

Maknanya: konsentrasi tetap hidup dalam pembelajaran, tetapi tidak lagi harus menjadi daftar pusat yang kaku.

CARA BERPIKIR: MULAI DARI PEKERJAAN NYATA

Keputusan spektrum sebaiknya dimulai dari jabatan kerja, bukan dari nama jurusan.

Empat pertanyaan FGD

- Pekerjaan apa yang dapat diisi lulusan SMK?
- Tugas apa yang benar-benar dilakukan di pekerjaan itu?
- Kompetensi apa yang perlu diajarkan dan dinilai?
- Konsentrasi mana yang perlu dipertahankan, digabung, diubah, atau dikembangkan?



ARAH KEBIJAKAN SMK: SATU EKOSISTEM

Penyesuaian spektrum harus tersambung dengan kurikulum, sarana, guru, sertifikasi, dan penempatan kerja.



Spektrum menjadi penghubung: apa yang diajarkan, alat yang disediakan, guru yang dikuatkan, sertifikasi yang dipilih, dan jalur kerja yang dibuka.

RUANG LINGKUP FGD: ENAM BIDANG KEAHLIAN TAHAP II

Peserta dikelompokkan sesuai bidang keahlian agar pembahasan tiap bidang lebih mendalam dan tuntas.

Kesehatan & Pekerjaan Sosial

4 Program Keahlian · 6 Konsentrasi

(Layanan Kesehatan, Lab. Medik, Farmasi,
Pekerjaan Sosial)

Bisnis & Manajemen

3 Program Keahlian · 7 Konsentrasi

(Pemasaran, Manajemen Perkantoran,
Akuntansi & Keuangan)

Agribisnis & Agroteknologi

6 Program Keahlian · 17 Konsentrasi

(Tanaman, Ternak, Perikanan,
Pertanian Terpadu, Kehutanan)

Pariwisata

4 Program Keahlian · 6 Konsentrasi

(Usaha Layanan Wisata, Perhotelan,
Kuliner, Kecantikan & Spa)

Kemaritiman

4 Program Keahlian · 4 Konsentrasi

(Nautika & Teknik Kapal
Niaga/Penangkap Ikan)

Seni & Ekonomi Kreatif

7 Program Keahlian · 20 Konsentrasi

(Seni Rupa, DKV, Kriya, Seni
Pertunjukan, Broadcasting, Animasi,
Busana)



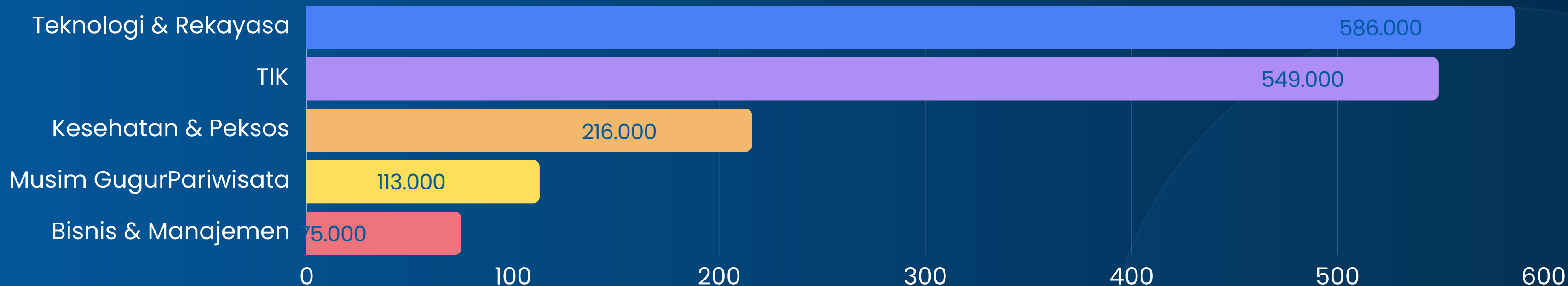


DATA PASAR KERJA DOMESTIK : SINYAL UNTUK PENATAAN SPEKTRUM

Data ketenagakerjaan membantu memilah bidang yang perlu diperkuat, disegarkan, atau diarahkan ulang.



Perkiraan tambahan kesempatan kerja lulusan SMK menurut bidang keahlian, 2026–2029



PELUANG TAHAP II: PEKERJAAN, DAERAH, DAN PASAR GLOBAL

Keenam bidang Tahap II tidak seragam, setiap bidang perlu dibaca melalui jabatan, ekosistem industri, dan potensi wilayah.

Bidang	Arah pekerjaan	Jalur global yang perlu dibaca
Kesehatan & Peksos	caregiver, layanan penunjang kesehatan, farmasi	Jepang, Jerman, Arab Saudi
Agribisnis	agripreneur muda, pengolahan hasil, perikanan	Jepang, Taiwan
Kemaritiman	awak kapal, teknika/nautika, pelayaran	Jepang, Korea, Taiwan, Eropa
Bisnis & Manajemen	ritel, layanan pelanggan, digital marketing UMKM	Arab Saudi, UEA, pasar ASEAN
Pariwisata	hospitality, kuliner, cruise, kecantikan/spa	Global, Arab Saudi, UEA
Seni & Ekraf	DKV, animasi, kriya, konten kreatif	Jepang, Eropa, pasar digital global

Implikasi: konsentrasi perlu cukup terbuka untuk portofolio keahlian lintas pasar, tanpa melepas standar nasional.

SMK MENDUNIA: KELAS KEBEKERJAAN LUAR NEGERI (3+1)

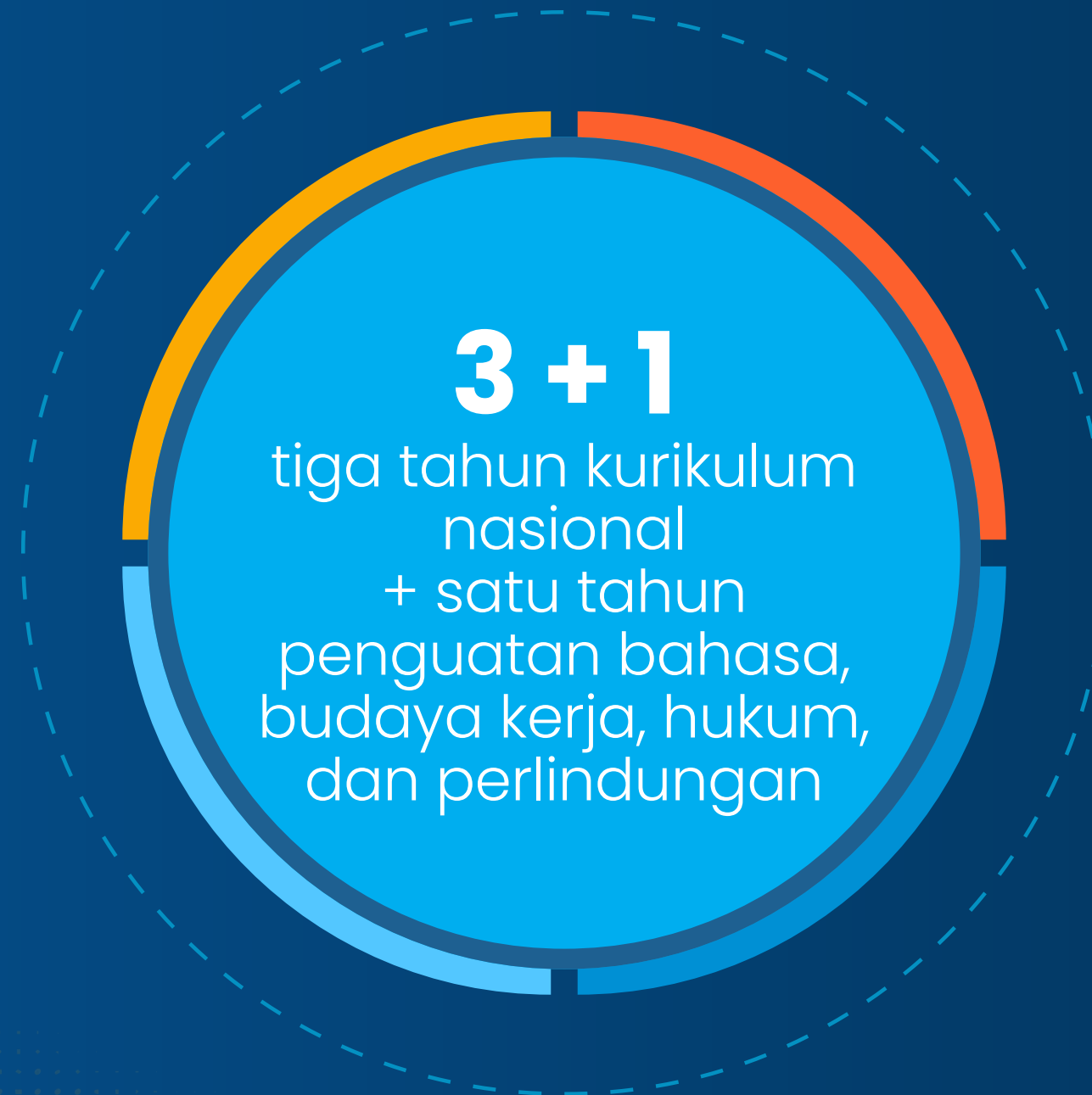
Arah kebijakan kejuruan tidak hanya domestik, sebagian lulusan perlu disiapkan untuk pasar kerja global secara prosedural dan terlindungi.

1.472 JP

tambahan masa belajar sesuai kurikulum khusus

80%

target keterserapan kerja luar negeri dalam Kepmen 64/2026



49 SMK

sudah diterapkan dalam pemberitaan peluncuran 2026

Sertifikat

ijazah, kompetensi, dan bahasa asing bagi lulusan program

Kelas KLLN memperkuat link and match dengan industri global:
kompetensi kejuruan, bahasa asing, mental-fisik, literasi hukum-keuangan, dan jalur penempatan resmi.



PRINSIP DESAIN SPEKTRUM YANG LEBIH LENTUR

Fleksibel bukan berarti bebas tanpa standar, fleksibel berarti cepat merespons dengan dasar bukti.

Rumus keputusan:
kekakuan secukupnya, relevansi
sebanyak-banyaknya



Berangkat dari jabatan kerja

Nama program dan konsentrasi perlu diturunkan dari pekerjaan dan tugas nyata.



Dibaca dengan data

Tracer, serapan, lowongan, PKL, magang guru, dan proyeksi daerah menjadi bahan keputusan.



Cukup ruang untuk daerah

Sekolah dapat mengembangkan pendalaman sesuai potensi lokal dan mitra industri.



Tetap menjaga mutu

CP, sarana praktik, guru, sertifikasi, dan asesmen harus selaras.



Membuka masa depan murid

Lulusan siap bekerja, melanjutkan, berwirausaha, dan belajar ulang saat teknologi berubah.

CONTOH MEMBACA SATU JABATAN KERJA

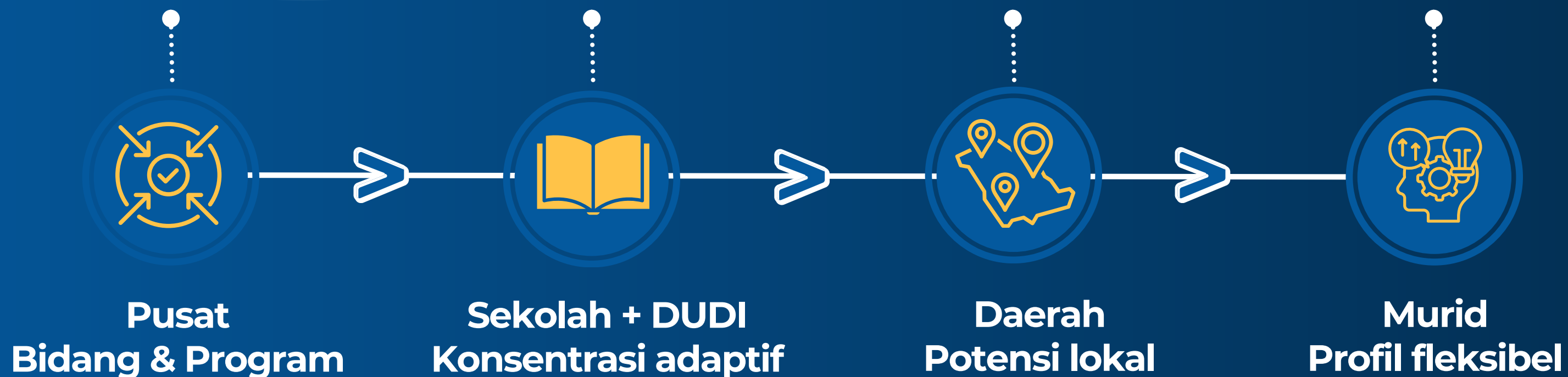
Satu nama pekerjaan harus diterjemahkan menjadi tugas, kompetensi, dan konsekuensi pembelajaran.

Jabatan kerja	Tugas inti	Kompetensi	Implikasi SMK
Caregiver / Asisten Keperawatan Lansia	Pendampingan ADL harian, monitoring kondisi dasar, pelaporan ke perawat	Perawatan dasar lansia, komunikasi caregiving, K3 kesehatan	Layanan Kesehatan + modul caregiving lansia, sertifikasi kompetensi caregiver
Awak Kapal Niaga Tingkat Dasar	Dinas jaga, perawatan mesin/navigasi dasar, K3 pelayaran	Nautika/teknika dasar, keselamatan pelayaran (BST), disiplin maritim	Nautika/Teknika Kapal Niaga + sertifikasi kepelautan dasar (BST)
Admin Pemasaran Digital UMKM	Mengelola toko daring, membuat konten pemasaran, laporan penjualan	Digital marketing, literasi data penjualan, layanan pelanggan	Bisnis Digital + praktik niaga elektronik & studi kasus UMKM lokal

Contoh ini bukan keputusan final, keputusan final lahir dari data FGD dan bukti kebutuhan industri.

PROGRAM PUSAT, KONSENTRASI ADAPTIF

Keleluasaan sekolah harus dipandu data, kerja sama dunia kerja, dan potensi daerah.



Konsentrasi dapat menjadi mata pelajaran, proyek, PKL, Teaching Factory, sertifikasi, atau penguatan berbasis industri lokal.

Contoh arah lokal: kopi, kelapa sawit, kendaraan listrik, maritim, konstruksi hijau, layanan digital, atau kebutuhan industri kawasan.

DUNIA KERJA SEBAGAI CO-DESIGNER

Manfaat bagi industri: disparitas kebutuhan dan lulusan mengecil, rekrutmen lebih tepat, sekolah lebih adaptif.



Data

serapan, formasi, lowongan, upah, tren teknologi



Validasi

jabatan, tugas, kompetensi, sertifikasi, alat praktik



Pembelajaran

PKL, guru tamu, proyek nyata, Teaching Factory



Penguatan guru

magang industri, update teknologi, budaya kerja



Penempatan

BKK, rekrutmen, alumni, jalur kerja aman

Co-design tidak berhenti pada validasi daftar keahlian, ia harus hidup dalam pembelajaran dan transisi kerja murid.

DARI SPEKTRUM KE PEMBELAJARAN MENDALAM

Perubahan spektrum perlu diikuti perubahan cara belajar di kelas, bengkel, laboratorium, dan industri.



STEM di SMK bukan tambahan beban.

STEM adalah cara berpikir, memahami masalah, memakai ilmu dan teknologi, membuat solusi, menguji kualitas, dan menjelaskan keputusan.

Setiap program perlu literasi data, teknologi digital, keselamatan kerja, komunikasi profesional, kolaborasi, dan etika penggunaan AI.

KELUARAN FGD YANG PERLU DIJAGA

Diskusi perlu menghasilkan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti, bukan hanya daftar nama konsentrasi.

- **Data keterserapan**
lulusan, PKL, magang guru, lowongan, jabatan, dan serapan per wilayah
- **Peta jabatan kerja**
jabatan yang dapat diisi lulusan SMK beserta uraian tugas dan standar kerja
- **Peta kompetensi**
hard skills, soft skills, literasi data, digital, bahasa, K3, etika, dan AI sesuai bidang
- **Rekomendasi spektrum**
konsentrasi dipertahankan, digabung, diubah, dikembangkan, atau menjadi mapel/proyek

Pertanyaan penentu: apa yang perlu diatur pusat, dan apa yang sebaiknya menjadi ruang adaptasi sekolah bersama dunia kerja?

Kita sedang menata peta keahlian agar SMK lebih dekat dengan pekerjaan nyata dan masa depan murid.

"Spektrum SMK yang baik bukan yang paling panjang daftarnya, tetapi yang paling jelas menjawab kebutuhan kerja, potensi daerah, dan masa depan murid."

- Pusat menjaga arah dan standar nasional.
- Sekolah bersama dunia kerja menghidupkan konsentrasi yang adaptif.
- Murid memperoleh bekal kerja yang lebih luas, tidak terkunci pada satu pekerjaan sempit.

Rujukan Utama

Dokumen dan sumber resmi yang digunakan dalam paparan.

- **Dokumen terlampir** : Spektrum SMK (II), KAK FGD, CP SMK/MAK, proyeksi Kemnaker, proyeksi KP2MI, bahan FGD Tahap II.
- **Regulasi kurikulum**: Permendikbudristek 12/2024, Permendikdasmen 13/2025, Kepmendikbudristek 244/M/2024, Kepka BSKAP 046/H/KR/2025.
- **Standar nasional** : Permendikdasmen 10/2025 tentang SKL, Permendikdasmen 12/2025 tentang Standar Isi.
- **Koding dan AI** : Kepmendikdasmen 127/P/2025 tentang pedoman implementasi Koding dan Kecerdasan Artifisial.
- **SMK Go Global** : Kepmendikdasmen 64/2026, siaran pers Kelas Kebekerjaan Luar Negeri SMK (3+1), 21 Mei 2026.
- **Sarana berbasis CP** : Peraturan Kepala Badan Kebijakan 019/F/KP/2026 tentang Pedoman Sarana/Peralatan Pembelajaran SMK Berbasis CP.
- **Tata kelola SMK** : Direktorat SMK, Tata Kelola SMK Bermutu Menuju Go Global, 2026.

Terima Kasih!



Kompleks Kemendikdasmen, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270, Indonesia